

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penilaian autentik guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 13 Medan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan penilaian autentik berjalan dengan sangat baik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada berhasil ditelusuri sehingga dapat menjadi bahan perbaikan di kemudian hari, adapun hal tersebut dapat dilihat pada beberapa hal di bawah ini:

1. Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Bahasa “teks laporan hasil observasi” Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 13 Medan berjalan dengan sangat baik, adapun hal tersebut dapat dilihat pada beberapa komponen di bawah ini;
 - a. teknik penilaian yang digunakan sudah sangat sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran,
 - b. kriteria instrumen penilaian yang dibuat oleh guru sudah sangat memenuhi ketentuan yang ada,
 - c. karakteristik penilaian autentik terlihat dengan baik pada saat proses pembelajaran, dan
 - d. langkah-langkah pelaksanaan teknik penilaian berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Bahasa Indonesia “teks laporan hasil observasi” siswa kelas X SMK Negeri 13 Medan berhasil ditelusuri sehingga dapat menjadi bahan perbaikan di kemudian hari, adapun faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu sebagai berikut;
 - a. faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik yaitu, siswa dan sarana prasarana, dan
 - b. faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik yaitu, pelatihan penilaian autentik tidak dilakukan secara khusus dan alokasi waktu kurang mencukupi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penilaian autentik guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 13 Medan yang telah diperoleh, maka:

1. diharapkan kepada guru untuk meningkatkan pelaksanaan penilaian autentik menjadi lebih baik lagi.
2. diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan penilaian autentik secara khusus agar pemahaman mengenai pelaksanaan penilaian autentik menjadi lebih baik lagi.